BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *earning per share* dan *economic value added* terhadap perubahan harga saham pada lima perusahaan perbankan dengan aset terbesar yang listing di Bursa Efek Indonesia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara simultan *earning per share* dan *economic value added* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada lima perusahaan perbankan dengan aset terbesar yang listing di Bursa Efek Indonesia. *Earning per share* dan *economic value added* secara simultan hanya memberikan pengaruh sebesar 4,2% terhadap perubahan harga saham pada lima perusahaan perbankan dengan aset terbesar yang listing di Bursa Efek Indonesia.

   Perbadaan hasil dari penelitian mengenai pengaruh EPS dan EVA terhadap perubahan harga saham dengan kenyataan yang terjadi di pasar modal Indonesia disebabkan oleh karena krisis global pada tahun 2008 telah berdampak luas pada kegiatan perdagangan efek yang melanda hampir di seluruh belahan dunia tidak terkecuali pada berbagai harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya perusahaan perbankan. Akibat dari krisis global tersebut memicu sentimen negatif pasar yang mengakibatkan penarikan dana besar-besaran yang dilakukan oleh para investor dan berimbas pada penurunan harga saham perusahaan perbankan

walaupun kenyataannya pada tahun tersebut kinerja dan prospek perusahaan bagus yang diindikasikan oleh kenaikan jumlah *Earning Per Share* dan nilai *Economic Value Added* yang positif tetapi hal tersebut tidak bisa membendung kuatnya sentimen negatif pasar yang semakin parah. Dan tidak lagi dugunakan metode fundamental untuk menilai suatu saham melaikan menggunakan metode teknikal dan kecenderungan penilaian harga saham pada isu-isu ekonomi yang terjadi.

2. Secara parsial *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada lima perusahaan perbankan dengan aset terbesar yang listing di Bursa Efek Indonesia. *Earning per share* secara parsial hanya memberikan pengaruh sebesar 1,0% terhadap perubahan harga saham pada lima perusahaan perbankan dengan aset terbesar yang listing di Bursa Efek Indonesia.

   Tidak signifikansi *Earnings Per Share* terhadap Perubahan Harga saham perusahaan perbankan ini disebabkan karena krisis global pada tahun 2008 yang terjadi di seluruh dunia. Akibat dari krisis global tersebut memicu sentimen negatif pasar yang mengakibatkan penarikan dana besar-besaran yang dilakukan oleh para investor dan berimbas pada penurunan harga saham perusahaan-perusahaan perbanakan walaupun kenyataannya pada tahun tersebut kinerja dan prospek perusahaan-perusahaan perbankan bagus yang diindikasikan oleh kenaikan jumlah *Earning Per Share* di beberapa perusahaan tetapi hal tersebut tidak bisa membendung kuatnya sentimen negatif pasar yang semakin parah. Nilai *earning per share* di perusahaan

perbankan masih kurang menarik minat investor, dikarenakan nilai saham perusahaan perbankan yang cukup tinggi tidak diimbangi dengan pembagian laba per lembar saham dan gigunakannya metode lain untuk menilai harga sahan perusahaan perbankan.

Economic value added juga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada lima perusahaan perbankan dengan aset terbesar yang listing di Bursa Efek Indonesia. *Economic value added* hanya memberikan pengaruh sebesar 3,5% terhadap perubahan harga saham pada lima perusahaan perbankan dengan aset terbesar yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh EVA yang tidak signifikan terhadap Perubahan harga saham perusahaan perbankan. Perbadaan yang terjadi antara apa yang teah dicetuskan oleh pencetus EVA dengan kenyataan yang terjadi di pasar modal Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: Karena harga saham di pasar modal lebih cenderung terbentuk karena sentiment pasar, spekulasi, dan sebagainya, harga saham yang terbentuk merupakan cerminan dari indikator-indikator selain EVA, pengaruh lingkungan ekternal yang lebih dominan sebagai dasar pengambilan keputusan membeli saham, kurang dimasyarakatkannya penerapan EVA dalam lingkup perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang menunjukkan bahwa EPS dan EVA memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap perubahan harga saham, maka saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

Bagi Perusahaan:

1. Kepada para investor hendaknya jangan hanya berpedoman pada EPS dalam melakukan pembelian saham suatu perusahaan, tetapi juga harus memperhatikan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi kondisi dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.
2. EVA merupakan pengukur ninerja yang dapat mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan kepada investor. Agar dapat di implimentasikan secara utuh, EVA harus menjadi salah satu falsafah hidup dan bagian dari perusahaan. Karena itu Eva perlu dimasyarakatkan keseluruh perusahaan dengan dukungan penuh dari manajemen puncak. Dan manajemen dapat lebih transparan dalam menyampaikan laporan perusahaannya
3. Melihat harga saham yang fluktuatif, disarankan agar perusahaan dapat memperbaiki performa harga sahamnya dimasa mendatang dam meningkatkan manajemen, teknologi dan daya saing

Bagi Investor:

Sebaiknya investor yang ingin melakukan investasi dalam bentuk saham mengandalkan penelitian lebih lanjut dan mendalam, baik dalam mengukur

kriteria-kriteria keuangan perusahaan maupun dalam membaca dan mengantisipasi faktor-faktor di luar kendali perusahaan yang berpengaruh cukup besar terhadap harga saham

Bagi Pihak lain:

Bagi Pihak lain yang berkepentingan dengan penelitian ini untuk masa yang akan datang. Bila akan mengandakan penelitian tambahan atau kelanjutan diharapkan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini.